

RINGKASAN

Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Bibit kopi Robusta (*Coffea canephora. var. robusta*) Klon BP 409, Klana Harfa Harlintang, Nim A32201603, Tahun 2023. 58 Hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Siri Humaida.MP (Dosen Pembimbing).

Kopi merupakan minuman penyegar yang digemari oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia bahkan diseluruh dunia, oleh karena itu tanaman kopi banyak berkembang di dalam negeri serta produksinya meningkat beberapa tahun terakhir secara fluktuatif. Jika dibanding negara tetangga yakni Vietnam, total produksi kopi di Vietnam pada tahun 2020 berbeda 128,23% terhadap Indonesia, produksi kopi di Indonesia 762.380 Ton/Thn, total produksi kopi dinegara Vietnam pertahun yaitu 1,74 juta Ton, sedangkan negara Brazil lebih tinggi lagi yaitu 2,18 juta Ton/Thn, dalam persentase yaitu berbeda 185,94%, upaya perbaikan produksi dapat dilakukan sejak awal yaitu pada pembibitan dengan menerapkan sistem budidaya ramah lingkungan yaitu menggunakan Pupuk Organik Cair (POC).

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi Pupuk Organik Cair terbaik dalam mempengaruhi pertumbuhan bibit kopi *Robusta* klon BP409, kegiatan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2022 di lahan Politeknik Negeri Jember, rancangan kegiatan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) Non faktorial yang terdiri dari perlakuan 1g Urea, 2g KCL, SP36 2g (P0), 10 ml (P1), 20 ml (P2), 30 ml (P3), 40 ml (P4).

Berdasar analisis sidik ragam ANOVA taraf kepercayaan 5% dan 1% diketahui semua parameter pengamatan terdapat rerata berbeda signifikan, diantaranya pada parameter, tinggi bibit, jumlah daun, berat segar tajuk, berat kering tajuk, berat segar akar, dan berat kering akar.

Pupuk organik cair diketahui tidak berpengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan bibit kopi *Robusta* BP 409, disetiap parameter pengamatan meliputi

tinggi bibit, jumlah daun, berat segar tajuk, berat kering tajuk, berat segar akar, dan berat kering akar, didominasi oleh perlakuan kontrol 1g urea, 2g SP36, 2g KCL yang lebih baik daripada hasil rerata perlakuan pupuk organik cair.